

## ABSTRAK

### IDENTIFIKASI KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Oleh

NEFRI ARIMA

Berdasarkan data nilai ulangan akhir semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010, diperoleh bahwa 94,92% siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung tidak tuntas yaitu mendapatkan nilai  $\leq 62$ . Berkenaan dengan hal tersebut, guru matematika kelas VIII belum pernah melakukan identifikasi kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa pada pelajaran matematika khususnya kesalahan dalam menguasai pokok bahasan garis singgung lingkaran siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 279 orang yang terdistribusi dalam tujuh kelas dimana tingkat kemampuan belajar matematika siswa homogen (tidak ada kelas unggulan) dengan kemampuan siswa dalam setiap kelas heterogen. Sampel diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling* dan diperoleh kelas VIIC. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase siswa kelas VIII yang mengalami kesulitan pada pokok bahasan garis singgung lingkaran lebih dari 15%, yang berarti bahwa siswa mengalami kesulitan penguasaan konsep matematika pada pokok bahasan tersebut dan kompetensi dasar yang paling sulit dicapai siswa adalah melukis lingkaran dalam dan lingkaran luar suatu segitiga. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa yaitu: (1) kesalahan yang disebabkan karena siswa tidak memahami konsep, antara lain siswa tidak mampu menyelesaikan soal balikan; siswa tidak bisa membedakan simbol untuk jari-jari lingkaran besar dan kecil; siswa tidak paham yang mana jari-jari dan yang mana diameter dari lingkaran; siswa tidak paham bagaimana cara melukis lingkaran dalam dan lingkaran luar suatu segitiga, (2) kesalahan

yang disebabkan karena siswa tidak menguasai konsep prasyarat, antara lain konsep pengurangan, pengkuadratan dan pengakaran. (3) kesalahan yang disebabkan karena siswa lupa terhadap konsep, antara lain siswa lupa terhadap konsep phytagoras, segitiga, layang-layang, dan garis singgung persekutuan dalam dan luar dua lingkaran.

Kata kunci: identifikasi, kesalahan, matematika